



PUTUSAN

Nomor 303/Pdt.G/2019/PA.Sj

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Sinjai yang memeriksa dan mengadili perkara pada tingkat pertama dalam sidang Majelis, telah menjatuhkan putusan dalam perkara Cerai Gugat antara :

██████████, tempat dan tanggal lahir, 10 Oktober 1993 (umur 25 tahun), agama Islam, pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas, pekerjaan Honorer di Kantor Camat Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, tempat kediaman di Jl. Persatuan Raya (belakang Alfa Mart), Lingkungan Ulu Salo II, Kelurahan Balangnipa, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, selanjutnya disebut sebagai Penggugat;

melawan

██████████, tempat dan tanggal lahir, 8 Mei 1992 (umur 27 tahun), agama Islam, pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas, pekerjaan pengusaha bibit ikan bandeng, tempat kediaman di Dusun Bakkoe, Desa Malimongeng, Kecamatan Salomekko, Kabupaten Bone, selanjutnya disebut sebagai Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut ;

Telah membaca dan mempelajari surat-surat perkara;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan memeriksa alat bukti di persidangan;

Hal. 1 dari 13 hal. Putusan No. 303Pdt.G/2019/PA. Sj



DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tertanggal 2 September 2019 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sinjai, Nomor 303Pdt.G/2019/PA.Sj, telah mengajukan gugatan cerai terhadap Tergugat dengan dalil-dalil sebagai berikut :

1. Bahwa Penggugat dengan Tergugat telah melangsungkan pernikahan pada tanggal 9 Nopember 2011, di Dusun Lagoppo II, Desa Massangkae dan dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Kajuara, Kabupaten Bone sebagaimana tercatat dari Kutipan Akta Nikah Nomor 352/03/XII/2011 tanggal 30 Nopember 2011;
2. Bahwa setelah menikah Penggugat dengan Tergugat hidup rukun sebagai suami istri dengan baik, dan keduanya tinggal bersama di rumah orang tua Tergugat selama 4 (empat) tahun 11 bulan lamanya;
3. Bahwa selama pernikahan antara Penggugat dengan Tergugat telah dikaruniai 2 (dua) orang anak yang bernama:

b. [REDACTED]

kedua anak tersebut dalam pemeliharaan Tergugat;

4. Bahwa pada tahun 2014, kehidupan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat mulai tidak rukun dan terjadi pertengkaran disebabkan Tergugat sering pulang larut malam dan marah tidak jelas kepada Penggugat, apabila Penggugat menasihati Tergugat, Tergugat seakan tidak memperdulikan perkataan Penggugat bahkan Tergugat sering memarahi sampai memukul Penggugat, menyebabkan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat tidak tentram lagi;
5. Bahwa pada bulan Mei 2015, Penggugat kembali ke rumah orang tua Penggugat selama 1 (satu) tahun disebabkan Tergugat sering memukul Penggugat jika Penggugat menasehati Tergugat namun pada

Hal. 2 dari 13 hal. Putusan No. 303Pdt.G/2019/PA. Sj



bulan Maret 2016, Penggugat dengan Tergugat dirukunkan kembali sebab Tergugat berjanji tidak akan mengulangi kesalahan Tergugat, akhirnya Penggugat dengan Tergugat tinggal bersama lagi di rumah orang tua Tergugat Dusun Bakkoe, Desa Malimongeng, Kecamatan Salomekko, Kabupaten Bone;

6. Bahwa pada bulan Oktober 2016, Tergugat masih tetap tidak bisa merubah sifat Tergugat yang sering marah dan memukul Penggugat akhirnya Penggugat meninggalkan Tergugat dan kembali ke rumah orang tua Penggugat dan tinggal di rumah tersebut sampai sekarang, sudah 2 (dua) tahun 11 (sebelas) bulan tanpa komunikasi dan nafkah berupa apapun;
7. Bahwa sejak berpisah Penggugat dengan Tergugat, maka hak dan kewajiban suami istri tidak terlaksana sebagaimana mestinya karena sejak itu Tergugat tidak lagi melaksanakan kewajibannya sebagai suami terhadap Penggugat;
8. Bahwa dengan sebab-sebab tersebut di atas, maka Penggugat merasa rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat tidak bisa dipertahankan lagi dan tidak ada harapan untuk hidup rukun lagi, maka Penggugat berkesimpulan lebih baik cerai dengan Tergugat;

Berdasarkan dalil-dalil di atas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Sinjai Cq majelis hakim segera menerima, memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya sebagai berikut :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu ba'in shugraa Tergugat, ([REDACTED])
[REDACTED] terhadap Penggugat, [REDACTED];
3. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sesuai hukum yang berlaku;

Atau,

Apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

Hal. 3 dari 13 hal. Putusan No. 303Pdt.G/2019/PA. Sj



Bahwa pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan, Penggugat telah menghadap di depan sidang, sedangkan Tergugat tidak menghadap ke depan sidang dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasa hukumnya meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut yang relaas panggilannya dibacakan di depan sidang, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak menghadapnya itu disebabkan suatu halangan yang sah ;

Bahwa sebelum dibacakan gugatan Penggugat, Majelis Hakim telah berupaya mendamaikan Penggugat secara langsung di depan sidang dengan cara menasihati Penggugat agar hidup rukun lagi dengan Tergugat, namun tidak berhasil ;

Bahwa perkara ini tidak dapat dimediasi karena Tergugat tidak pernah menghadap ke depan sidang meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya Majelis Hakim membacakan surat gugatan Penggugat yang maksud dan isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat, dengan tanpa adanya perubahan ataupun tambahan ;

Bahwa untuk menguatkan dalil dan alasan gugatannya, Penggugat telah mengajukan alat bukti berupa :

A. Surat

Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor 352/03/XII/2011 tanggal 30 Nopember 2011, yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Kajuara, Kabupaten Bone, sebagai bukti - P;

B. Saksi

1. [REDACTED], umur 45 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMP, pekerjaan ibu rumah tangga, tempat kediaman di Dusun Lagoppo I, Desa Massangkae, Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone, dibawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut :
 - Bahwa saksi mengenal Penggugat dan Tergugat karena Penggugat anak kandung saksi;



- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat pernah tinggal bersama di rumah orang tua Penggugat selama 4 (empat) tahun 11 (sebelas) bulan;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 2 (dua) orang anak;
- Bahwa kondisi rumah tangga Penggugat dengan Tergugat setelah menikah rukun dan harmonis, namun sejak tahun 2014 mulai tidak rukun terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran sebab Tergugat sering pulang larut malam, memarahi Penggugat tanpa alasan yang jelas dan berbuat aniaya kepada Penggugat dengan cara memukul dan mencekik leher Penggugat hingga memar;
- Bahwa pada bulan Mei 2015 Penggugat kembali ke rumah orang tua Penggugat karena tidak tahan dengan perilaku Tergugat, dan keduanya sudah tiga kali dirukunkan, namun Tergugat tidak merubah perilakunya kepada Penggugat;
- Bahwa orang tua Tergugat sendiri tidak mampu mengatasi perilaku Tergugat, sehingga orang tua Tergugat menyarankan agar Penggugat dan Tergugat di pisahkan;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat pisah tempat tinggal sudah 3 (tiga) tahun, tidak saling peduli dan tidak ada lagi hubungan komunikasi sampai sekarang;

2. [REDACTED], umur 50 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SD, pekerjaan nelayan, tempat kediaman di Dusun Lagoppo I, Desa Massangkae, Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone, dibawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut :

- Bahwa saksi mengenal Penggugat dan Tergugat karena Penggugat anak kandung saksi;

Hal. 5 dari 13 hal. Putusan No. 303Pdt.G/2019/PA. Sj



- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat pernah tinggal bersama di rumah orang tua Penggugat selama 4 (empat) tahun 11 (sebelas) bulan;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 2 (dua) orang anak;
- Bahwa kondisi rumah tangga Penggugat dengan Tergugat setelah menikah rukun dan harmonis, namun sejak tahun 2014 mulai tidak rukun terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran sebab Tergugat sering pulang larut malam, memarahi Penggugat tanpa alasan yang jelas dan berbuat aniaya kepada Penggugat dengan cara memukul dan mencekik leher Penggugat hingga memar;
- Bahwa pada bulan Mei 2015 Penggugat kembali ke rumah orang tua Penggugat karena tidak tahan dengan perilaku Tergugat, dan keduanya sudah tiga kali dirukunkan, namun Tergugat tidak merubah perilakunya kepada Penggugat;
- Bahwa orang tua Tergugat sendiri tidak mampu mengatasi perilaku Tergugat, sehingga orang tua Tergugat menyarankan agar Penggugat dan Tergugat di pisahkan;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat pisah tempat tinggal sudah 3 (tiga) tahun, tidak saling peduli dan tidak ada lagi hubungan komunikasi sampai sekarang;

Bahwa selanjutnya Penggugat dalam kesimpulannya menyatakan tetap pada gugatannya semula dan tidak mengajukan suatu keterangan apapun lagi dan memohon kepada Majelis Hakim agar menjatuhkan putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa, untuk mempersingkat uraian putusan ini, segala yang dicatat dalam berita acara sidang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari putusan ini;

Hal. 6 dari 13 hal. Putusan No. 303Pdt.G/2019/PA. Sj



PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah seperti diuraikan tersebut di atas;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 39 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. Pasal 65 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 tahun 2009 Tentang Peradilan Agama jo. Pasal 115 Kompilasi Hukum Islam disebutkan : *"Perceraian hanya dapat dilakukan di depan sidang Pengadilan, setelah Pengadilan berusaha merukunkan dan tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak"* ;

Menimbang, bahwa pada proses persidangan berlangsung ternyata Tergugat tidak pernah hadir, olehnya itu perkara ini tidak dapat dimediasi sebagaimana maksud PERMA Nomor 1 Tahun 2016 tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan;

Menimbang, bahwa ternyata Tergugat, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, tidak datang menghadap di muka sidang dan tidak datangnya itu bukan disebabkan suatu halangan yang sah maka gugatan tersebut harus diperiksa secara verstek;

Menimbang, bahwa oleh karena itu, maka putusan atas perkara ini dapat dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat (verstek);

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 149 ayat (1) RBg yaitu putusan yang dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat dapat dikabulkan sepanjang berdasarkan hukum dan beralasan, oleh karena itu Majelis Hakim membebani Penggugat untuk membuktikan dalil dan alasan gugatannya;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan alat bukti surat yang bertanda "P", serta 2 (dua) orang saksi;

Menimbang, bahwa berdasarkan alat bukti P (fotokopi Kutipan Akta Nikah) yang bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materiil

Hal. 7 dari 13 hal. Putusan No. 303Pdt.G/2019/PA. Sj



sebagai alat bukti dengan nilai kekuatan pembuktian sempurna dan mengikat (*volledig en binden bewijs kracht*), maka telah terbukti bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri yang sah, sehingga dinilai berkapasitas dan mempunyai kedudukan hukum (*legal standing*) sebagai pihak untuk mengajukan perkara perceraian di Pengadilan Agama;

Menimbang, bahwa saksi 1 Penggugat, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg.;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 Penggugat mengenai angka 2 sampai dengan angka 7 adalah fakta yang dilihat, didengar sendiri serta relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Penggugat, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg. sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa saksi 2 Penggugat, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg.;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 2 Penggugat mengenai angka 2, sampai dengan angka 7 adalah fakta yang dilihat, didengar sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Penggugat, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg. sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1, dan saksi 2 Penggugat bersesuaian dan cocok antara satu dengan yang lain oleh karena itu keterangan dua orang saksi tersebut memenuhi Pasal 309 R.Bg.;

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil-dalil Penggugat dihubungkan dengan keterangan saksi-saksi Penggugat, terbukti fakta peristiwa sebagai berikut :

Hal. 8 dari 13 hal. Putusan No. 303Pdt.G/2019/PA. Sj



1. Bahwa pada tanggal 9 November 2011, Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan, dan pernikahannya tersebut tercatat di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kajuara, Kabupaten Bone;
2. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat pernah tinggal bersama di rumah orang tua Penggugat selama 4 (empat) tahun 11 (sebelas) bulan, dan telah dikaruniai 2 (dua) orang anak;
3. Bahwa kondisi rumah tangga Penggugat dengan Tergugat setelah menikah rukun dan harmonis, namun sejak tahun 2014 mulai tidak rukun terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran sebab Tergugat sering pulang larut malam, memarahi Penggugat tanpa alasan yang jelas dan berbuat aniaya kepada Penggugat dengan cara memukul dan mencekik leher Penggugat hingga memar;
4. Bahwa pada bulan Mei 2015 Penggugat kembali ke rumah orang tua Penggugat karena tidak tahan dengan perilaku Tergugat, dan keduanya sudah tiga kali dirukunkan, namun Tergugat tidak merubah perilakunya kepada Penggugat;
5. Bahwa orang tua Tergugat sendiri tidak mampu mengatasi perilaku Tergugat, sehingga orang tua Tergugat menyarankan agar Penggugat dan Tergugat di pisahkan;
6. Bahwa Penggugat dan Tergugat pisah tempat tinggal sudah 3 (tiga) tahun, tidak saling peduli dan tidak ada lagi hubungan komunikasi sampai sekarang;
7. Bahwa Penggugat menyatakan tekadnya untuk mengakhiri ikatan perkawinannya dengan Tergugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas dapat disimpulkan fakta hukum sebagai berikut :

1. Bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sudah tidak rukun dan harmonis karena terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran sebab Tergugat sering berbuat aniaya kepada Penggugat dengan cara memukul dan mencekik leher Penggugat;

Hal. 9 dari 13 hal. Putusan No. 303Pdt.G/2019/PA. Sj



2. Bahwa telah 3 (tiga) tahun berturut-turut Penggugat dan Tergugat tidak lagi tinggal bersama dan menjalankan hak dan kewajiban sebagai suami istri serta hubungan komunikasi kedua belah pihak sudah putus sebab Tergugat yang pergi meninggalkan Penggugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas Majelis Hakim berpendapat, bahwa perkawinan antara Penggugat dan Tergugat benar-benar telah pecah sedemikian rupa dan sudah sangat sulit untuk dirukunkan lagi sebagai suami istri (*Break Down Marriage*), dan sudah tidak ada harapan akan hidup rukun kembali karena antara Penggugat dan Tergugat telah hilang rasa cinta dan kasih sayang serta kedamaian sebagai unsur yang fundamental dalam sebuah bahtera rumah tangga yang bahagia, apalagi kedua belah pihak tidak bersatu lagi dalam wadah sebuah rumah tangga harmonis;

Menimbang, bahwa mempertahankan kondisi rumah tangga yang sudah demikian adanya jelas tidak akan membawa manfaat, paling tidak madlarnya sudah nampak yaitu antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak mampu berhubungan dengan baik dan rukun sebagaimana layaknya pasangan suami istri, oleh karena itu jalan yang terbaik bagi kedua belah pihak adalah perceraian, sebab apabila dibiarkan berlarut-larut tidak mustahil akan memunculkan *kemadlاران* yang lebih besar terhadap rumah tangga dan keluarga mereka, sedangkan membuat *madlار* sangat bertentangan dalam ajaran Islam sebagaimana sabda Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Ahmad dan Ibnu Majah sebagai berikut :

لا ضرر ولا ضرار (رواه احمد وابن ماجه)

“Tidak boleh membuat madlار dan tidak boleh saling memadlارatkan”

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut, Majelis Hakim berpendapat bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat tidak bisa lagi mewujudkan tujuan perkawinan sebagaimana tercantum dalam Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan

Hal. 10 dari 13 hal. Putusan No. 303Pdt.G/2019/PA. Sj



juncto Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam di Indonesia dan QS. Ar-Ruum ayat 21:

ومن آيته أن خلق لكم من أنفسكم أزواجا لتسكنوا إليها وجعل

بينكم مودة ورحمة

Artinya : "Dan salah satu dari tanda-tanda kebesaran Allah, diciptakan-Nya dari jenis diri kamu seorang pasangan hidup, agar kamu menemukan ketenangan bersamanya dan dijadikan-Nya diantara kamu saling mencintai dan saling kasih sayang.

Menimbang, bahwa fakta hukum dan pertimbangan tersebut juga telah memenuhi norma hukum Islam yang terkandung dalam Kitab Al-Ghoyatul Maram hal. 162 :

وإذا اشتد عدم رغبة الزوجة لزوجها طلق عليه القاضي طلاقاً

Artinya : "Dan apabila ketidaksukaan isteri terhadap suami sudah sedemikian rupa (tidak cinta), hakim (boleh) menceraikan perkawinan mereka dengan talak satu " ;

Menimbang, bahwa berdasarkan kepada semua pertimbangan tersebut, maka dalil dan alasan gugatan Penggugat telah terbukti dan memenuhi unsur alasan perceraian sebagaimana diatur dalam Pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan jo. Pasal 19 huruf (b dan f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan jo. Pasal 116 huruf (b dan f) Kompilasi Hukum Islam, dan dengan mengacu pada Pasal 119 ayat (2) huruf c Kompilasi Hukum Islam, karenanya Majelis Hakim berpendapat bahwa gugatan Penggugat patut dikabulkan dengan menjatuhkan *talak satu bain shugra* Tergugat terhadap Penggugat ;

Menimbang, bahwa karena perkara *a quo* masuk bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua

Hal. 11 dari 13 hal. Putusan No. 303Pdt.G/2019/PA. Sj



dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat, semua Pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

M E N G A D I L I

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;
3. Menjatuhkan talak satu ba'in shugraa Tergugat [REDACTED] terhadap Penggugat, [REDACTED];
4. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp. 726.000,- (tujuh ratus dua puluh enam ribu rupiah);

Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis yang dilangsungkan pada hari Selasa, tanggal 1 Oktober 2019 *Miladiah*. bertepatan dengan tanggal 2 Safar 1441 *Hijriah*. Oleh kami **Dr. H. Muhammad Najmi Fajri, S. HI., M. HI.** sebagai Ketua Majelis, **Syahrudin, S. HI. M.H.** dan **Taufiqurrahman, S. HI.** masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh para Hakim Anggota dan dibantu **Surianti, S. EI.** sebagai Panitera Pengganti dengan dihadiri oleh Penggugat dan tanpa hadirnya Tergugat;

Hakim Anggota,

ttd

Syahrudin, S. HI. M.H.

Ketua Majelis,

ttd

Dr. H. Muhammad Najmi Fajri, S. HI. M. HI.

Hakim Anggota,

ttd

Hal. 12 dari 13 hal. Putusan No. 303Pdt.G/2019/PA. Sj



Taufiqurrahman, S. HI.

Panitera Pengganti

ttd

Surianti, S. EI.

Perincian Biaya Perkara :

1. Pendaftaran	: Rp 30.000,00
2. Proses	: Rp 50.000,00
3. Panggilan	: Rp 610.000,00
4. PNBP Panggilan	: Rp 20.000,00
5. Meterai	: Rp 6.000,00
6. Redaksi	: Rp 10.000,00
<hr/>	
Jumlah	Rp 726.000,00 (tujuh ratus dua puluh enam ribu rupiah)

Hal. 13 dari 13 hal. Putusan No. 303Pdt.G/2019/PA. Sj